

ABSTRACT

Rika Andriany Piliang. The Effect of Instructional Strategy and Anxiety toward mathematics learning Achievement of Grade VIII Students, Junior High School Hang Tuah 2 Medan. A thesis. Postgraduate program. State University of Medan 2008.

The objectives of this research were to discover: 1) the difference between mathematics learning achievement of student taught using interactive instructional strategy and mathematics learning achievement of students taught using conventional instructional strategy, 2) the difference between mathematics learning achievement of student with low anxiety and mathematics learning achievement of students with high anxiety, and 3) the interaction between instructional strategy and anxiety in affecting toward mathematics learning achievement of students.

The study was conducted at the Junior High School Hang Tuah 2 Medan In Semester I School year 2007/2008. The population was 155 students of grade VIII, and based on random sampling technique a sample of 40 students grade VIII A and 40 students grade VIII B. The instruments used to collect the data were 35 items with 4 options of multiple choice test and an anxiety test used was a questionnaire made with the assistance of a psychologist.

The technique of data analysis was a factorial design 2x2 Analysis of variance. It was an investment research with the independent variable was instructional strategy and anxiety, and the dependent variable was mathematics learning achievement.

The research findings shows that: 1) the mathematics learning achievement of students taught using interactive strategy was high than the mathematics learning achievement of students taught using conventional strategy ($F_{\text{count}} = 4.242 > F_{\text{table}} = 3.96$), 2) there was a significant difference between mathematics learning achievement of students with low anxiety and mathematics learning achievement of students with high anxiety ($F_{\text{count}} = 56.48 > F_{\text{table}} = 3.96$), and 3) there was an interaction between instructional strategy and anxiety in affecting mathematics learning achievement of students ($F_{\text{count}} = 8.9374 > F_{\text{table}} = 3.96$).

Based on the findings, it can be concluded that interactive instructional strategy was much better used to students with low level of anxiety and conventional instructional strategy was good to be taught to students with high anxiety and there was an interaction between interactive strategy and conventional strategy, and learning anxiety. Students with high anxiety and low anxiety are suggested to be taught using interactive strategy and mathematics teachers are recommended to slowly take off feelings of students anxiety in every mathematics instructional using interactive strategy.

ABSTRAK

Rika Andriany Piliang. Pengaruh strategi pembelajaran dan kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Hang Tuah 2 Medan. Tesis : Program Pascasarjana. Universitas Negeri Medan, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif dan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, 2) perbedaan antara hasil belajar matematika siswa dengan kecemasan rendah dengan hasil belajar siswa dengan kecemasan tinggi, dan 3) interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecemasan dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama (SMP) Hang Tuah 2 Medan pada semester I Tahun pelajaran 2007/2008. Populasinya adalah kelas VIII sebanyak 155 orang, sampelnya adalah kelas VIII A sebanyak 40 orang dan kelas VIII B sebanyak 40 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar dan angket kecemasan, tes hasil belajar berbentuk objektif tes dengan jumlah soal sebanyak 35 soal dan jumlah opsi menggunakan 4 pilihan, sedangkan tes kecemasan menggunakan angket yang dibuat oleh peneliti dibantu oleh seorang psikolog. Teknik analisis data adalah ANAVA 2x2. Metode penelitian adalah eksperimen dengan rancangan factorial. Variabel bebas ini adalah strategi pembelajaran dan kecemasan, dan variabel terikat adalah hasil belajar matematika.

Temuan penelitian ini menunjukkan: 1) hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi interaktif lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional ($F_{hitung} = 4,242 > F_{tabel} = 3,96$), 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang mempunyai kecemasan rendah dengan siswa yang mempunyai kecemasan tinggi ($F_{hitung} = 56,48 > F_{tabel} = 3,96$), dan 3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecemasan dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ($F_{hitung} = 8,9374 > F_{tabel} = 3,96$)

Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif lebih baik diajarkan kepada siswa yang mempunyai tingkat kecemasan rendah dan strategi pembelajaran konvensional baik digunakan kepada siswa yang mempunyai tingkat kecemasan tinggi, dan terdapat interaksi antara strategi interaktif dan strategi konvensional dan kecemasan belajar. Siswa yang mempunyai kecemasan tinggi dan kecemasan rendah disarankan untuk menggunakan strategi interaktif dan guru diharapkan untuk dapat menghilangkan sedikit demi sedikit perasaan cemas pada siswa dalam setiap pembelajaran matematika dengan strategi interatif